

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pertumbuhan dunia yang semakin maju dan berkembang sangat pesat, baik di Indonesia juga mengalami hal yang sama. Pertumbuhan dunia di dukung dengan semakin banyaknya penduduk maka dibutuhkan inovasi – inovasi yang membantu penduduk untuk ikut berkembang. Kota – kota di berbagai Negara pun akhirnya harus mengikuti dan menampung setiap perkembangan yang terjadi di dalamnya. Kota – kota besar di dunia berusaha untuk mampu mengikuti perubahan dan perkembangan yang terjadi di dalamnya. Indonesia juga terus melakukan perkembangan dalam lingkup perkotaan baik itu segi infrastruktur maupun kota itu sendiri. Banyak sekali kota – kota besar di Indonesia yang melakukan perubahan untuk menampung kegiatan yang negative di dalam kota tersebut. Kota – kota besar di Indonesia pun akhirnya berbenah untuk menjadi sebuah kota yang baik menurut pandangan penduduknya. Dengan penambahan dan pengurangan infrastruktur pendukung perkotaan demi mencapai tujuan yang baik.

Jakarta merupakan Ibukota Negara Indonesia yang sudah berdiri lebih dari 400 tahun sudah merasakan bagaimana perkembangan dan pertumbuhan kota yang menyesuaikan dengan kebutuhan yang semakin banyak, namun dengan lahan yang terbatas. Jakarta sendiri merupakan daerah khusus dan merupakan sebuah propinsi yang berada di pulau Jawa. Kota Jakarta sendiri telah berdiri sejak tahun 1527, dengan rentang waktu tersebut kota Jakarta telah banyak mengalami perubahan demi menyesuaikan kota tersebut dengan kebutuhan pengguna yang membutuhkannya. Jakarta sudah menjadi pusat dari berbagai kegiatan, baik itu kegiatan pemerintahan, perdagangan dan jasa, komersil, hingga perekonomian berada di kawasan Jakarta. Kota Jakarta kemudian mencoba untuk selalu bisa memenuhi kebutuhan penggunanya, berbagai macam infrastruktur dan ruang kota banyak yang dibangun dan dipugar demi mengejar kebutuhan kawasan perkotaan.

Jakarta kemudian dibagi menjadi beberapa wilayah seperti Jakarta Barat, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan. Pembagian wilayah – wilayah ini memiliki karakteristiknya masing – masing contohnya pada kawasan Jakarta Pusat didominasi oleh bangunan *high rise* dan pusat pemerintahan, sedangkan pada kawasan Jakarta selatan masih banyak kawasan hunian. Pada kawasan Jakarta Selatan yang memiliki banyak kawasan hunian menimbulkan banyaknya interaksi sosial didalamnya sehingga penggunaan ruang – ruang kota untuk kebutuhan interaksi manusia semakin meningkat. Banyaknya kawasan perdagangan dan jasa seperti toko – toko dan tempat – tempat *nongkrong* menjadi daya tarik di dalam kawasan Jakarta Selatan. Banyak sekali tempat yang digunakan oleh masyarakat untuk melakukan kegiatan berkumpul seperti pada kawasan pondok indah, kemang dan Blok M. kawasan tersebut hampir selalu ramai oleh para pengunjung dari berbagai daerah baik itu dari kawasan Jakarta maupun luar Jakarta. Kawasan Blok M cukup terkenal dengan banyaknya kegiatan yang terjadi disana.

Kawasan Blok M merupakan sebuah kawasan yang terletak di daerah Jakarta selatan, kawasan ini merupakan titik yang selalu ramai oleh orang – orang yang berlalu – lalang untuk memasuki dan meninggalkan daerah Jakarta. “Kawasan Blok M sendiri adalah rancangan Belanda yang ingin membuat kawasan pemukiman dengan konsep taman. Sejak itu, dibuatlah Blok A-S pada 1947.” (Kompas, 2018) Pada saat ini kawasan ini terkenal sebagai tempat berkumpulnya anak – anak muda untuk saling berbincang dan menghabiskan waktu. Kawasan ini kemudian menjadi kawasan yang sangat padat dengan berbagai kegiatan, mulai dari kegiatan perdagangan dan jasa hingga kegiatan pemerintahan ada di dalam kawasan Blok M. kawasan Blok M yang dulunya merupakan kawasan hunian sekarang telah berubah menjadi kawasan perdagangan dan beberapa kegiatan pemerintahan. Kawasan Blok M sendiri merupakan tempat transit bagi masyarakat yang ingin menuju daerah Jakarta pusat.

Blok M yang sebelumnya direncanakan dan dirancang sebagai kawasan hunian, pada akhirnya telah berubah menjadi kawasan yang telah digunakan untuk berbagai macam kegiatan. Sebagai contoh pada beberapa titik dalam kawasan Blok M yang memiliki fungsi saling bertumpukan adalah Gultik atau gulai tikungan yang

terletak diantara SMA 6 bulungan dan Blok M Plaza. Gultik ini merupakan sebuah area yang bertempat diatas jalur pedestrian yang kemudian digunakan untuk kegiatan berjualan makanan. Area ini sangat ramai dikunjungi ketika malam hari dan menjadi pusat anak – anak muda untuk saling mengobrol atau *nongkrong*. Kemudian pada kawasan Blok M juga memiliki area Blok M square yang didalamnya terdapat beberapa toko atau tempat kopi yang sering digunakan dan dijadikan tempat berkumpul oleh orang – orang yang ada di sana. Selain tempat untuk bersantai dan mengobrol bersama teman, di sana juga terdapat area M Bloc yang sebelumnya adalah perum peruri yang telah berubah menjadi tempat berkumpul serta melakukan kegiatan lain. Selain menjadi tempat berkumpul kawasan Blok M saat ini juga menjadi salah satu tempat untuk melakukan kegiatan transit. Dengan adanya MRT, dan Terminal Blok M juga menjadikan kawasan ini semakin ramai oleh para pengunjung yang datang dan pergi dari kawasan Blok M.

Kawasan Blok M memiliki sebuah kompleks peruri atau percetakan uang Indonesia yang sekarang sudah dirombak menjadi M Bloc Space. Tempat ini dibangun bertujuan sebagai pusat kreatif dalam kawasan Blok M. M Bloc Space ini masih mempertahankan bangunan awalnya yang merupakan kompleks peruri dan kemudian di rubah fungsinya menjadi tempat komersil yang saat ini cukup terkenal sebagai tempat *nongkrong* atau berkumpul anak – anak muda yang ada disana. Tempat ini menjadi ramai dan terkenal karena dirancang dengan gaya yang lebih segar. Tempat ini menjadi ramai dikunjungi oleh orang – orang yang ingin sekedar berkumpul atau menghadiri acara yang di selenggarakan di M Bloc Space. Tempat ini kemudian menjadi ruang publik yang sebelumnya merupakan sebuah ruang pribadi yang dimiliki oleh pemerintah.

Meskipun Kawasan Blok M sebelumnya adalah Kawasan hunian ternyata kota pun harus lebih leluasa dalam menyediakan ruang yang bermanfaat bagi penggunaanya. Ditambah dengan adanya infrastruktur seperti MRT kawasan Blok M semakin ramai dan mudah dijangkau dari berbagai daerah. Mengutip dari kompas “ M Bloc Space adalah sebuah wadah atau ruang kreatif muda-mudi yang baru saja diresmikan pada Kamis (26/9/2019). Ruang kreatif ini tercipta atas kerja sama Perum Peruri dan PT Ruang Milenial.” (Kompas, 2019) Apakah Blok M yang merupakan tempat *nongkrong* anak muda kedepannya tetap menjadi seperti ini

ataukah akan berubah sesuai perkembangan kota yang akan datang?. Kemudian peran ruang publik akan memberikan dampak terhadap citra atau identitas kawasan tersebut. Dengan perkembangan kawasan Blok M yang cukup pesat maka menandakan berbagai macam kegiatan sedang berjalan dan akan semakin ramai nantinya. Tentu hal ini akan memberikan gambaran kawasan Blok M akan seperti apa nanti kedepannya, dengan M Bloc Space sebagai ruang publik yang baru saja diresmikan ini akankah membuat perubahan atau akan memperkuat citra kawasan Blok M yang saat ini masih bertahan.

M Bloc Space sebagai ruang publik memiliki peran yang cukup besar untuk memberikan citra kawasan Blok M. sebagai bagian dari kawasan Blok M, M Bloc Space ini direncanakan menjadi sebuah ruang kreatif di dalam kawasan tersebut. Hal ini akan memberikan dampak terhadap citra kawasan Blok M. apakah citra kawasan Blok M yang dikenal sebagai tempat nongkrong anak muda akan kembali atautkah akan berubah seiring dengan perkembangan yang terjadi di dalam kawasan Blok M. Oleh karena itu ruang publik menjadi sebuah titik temu yang sering dikunjungi oleh masyarakat yang ada disekitar kawasan Blok M.

Dengan perkembangan kota yang semakin pesat dan cepat menuntut kawasan perkotaan untuk mampu memberikan apa yang pengguna butuhkan dan mampu mempersiapkan perubahan kedepannya. Ruang publik menjadi suatu hal yang cukup penting terkait titik temu masyarakat dalam lingkup kawasan kota. Berdasarkan hal ini penulis memiliki ketertarikan untuk dapat menggali lebih dalam tentang kawasan Blok M ini dalam peran ruang publik sebagai titik temu sehingga mendapatkan citra kawasan Blok M yang menjadi tempat *nongkrong* anak muda. Apakah peran M Bloc Space sebagai ruang publik ini memberikan dampak positif atau negative dalam memberikan citra kepada publik?

## **1.2 Rumusan/Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran alih fungsi kompleks peruri menjadi M Bloc Space dan kaitannya dengan elemen pembentuk citra kawasan Blok M ?.
2. Apakah M Bloc Space mampu menjadi titik temu yang sesuai dengan citra kawasan Blok M?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana M Bloc Space sebagai ruang publik dapat menjadi salah satu elemen dalam pembentukan citra kawasan dan pengaruhnya terhadap citra kawasan Blok M.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

Dapat mengetahui bagaimana kaitannya antara ruang publik dengan elemen pembentukan citra kawasan tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan acuan akademisi yang akan melakukan penelitian lebih lanjut. revisi

### **1.5 Batasan Penelitian**

Pada pembahasan penelitian ini penulis membatasi cakupan masalah yang akan diteliti. Batasan cakupan masalah adalah sebagai berikut, batasan ruang yaitu kawasan M Bloc Space. Blok M Square, Blok M Plaza dan Gultik sebagai pembanding. Batasan ini agar tidak melebarnya pokok pembahasan yang ingin dicapai dari materi penulisan ini.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penulisan skripsi atau tugas akhir, disusun sebagai berikut:

## 1. BAB 1 PENDAHULUAN

Latar belakang berisi penjelasan tentang ruang publik dalam lingkup perkotaan yang kemudian keterkaitannya dengan memberikan citra suatu kawasan perkotaan. Latar belakang akan menghasilkan sebuah rumusan masalah yang berkaitan dengan fenomena yang akan dibahas dalam penulisan skripsi atau tugas akhir ini.

## 2. BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka berisi tentang literatur yang berkaitan dengan topik penulisan skripsi atau tugas akhir ini. Tinjauan pustaka berisi tentang dasar – dasar teori dan penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan oleh orang lain sebelum dilakukannya penelitian ini. Dasar – dasar teori dan studi kasus dalam jurnal akan membantu penulis dalam menentukan acuan dasar logika penelitian serta melihat indikator – indikator terkait penelitian yang dilakukan ini.

## 3. BAB 3 METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi tentang penjelasan bagaimana penulis dalam mencari data – data yang relevan terkait topik penelitian, dan juga bagaimana penulis mengolah data tersebut menjadi sintesis penelitian dan pembuktian yang valid. Pada metode penelitian menjelaskan tentang bagaimana penulis mencari data, metode pengambilan data dan pengolahan data yang sesuai dengan metode yang penulis gunakan.

## 4. BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang data – data yang didapatkan setelah dilakukannya metode pencarian data, kemudian data tersebut diolah berdasarkan metode penelitian yang sudah peneliti tentukan. Pengolahan data kemudian akan menghasilkan pembahasan terkait topik penelitian yang sudah ditentukan, kemudian setelah data – data tersebut diolah dan dibahas maka akan disintesis dan menjawab terkait rumusan masalah pada topic penelitian ini.

## 5. BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dan saran berisi tentang sintesis dari olahan data dan pembahasan serta jawaban dari rumusan masalah yang sudah dibuktikan melalui metode penelitian. Kemudian diberikan saran untuk penelitian yang lebih lanjut terkait dengan topik penelitian yang sama. Oleh karena itu, pada bab ini berisi tentang hasil jawaban rumusan masalah tentang penelitian ini.





Halaman ini sengaja dikosongkan